



Analisis Hambatan Yang Dialami Siswa Dalam Memahami Konsep Sosial Dalam Mata Pelajaran IPS Di Tingkat SMP

Kristina Pujasari Sitompul¹, Chairu Nisaa' Nasution², Filzah Irshadi³, Sri Susanti Simanjuntak⁴, Muhammad Rifai⁵, Julia Ivanna⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Corresponding Author: ✉ kristinasitompul856@gmail.com

ABSTRACT

IPS merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Karena IPS pelajaran yang mempelajari berbagai bidang dari sejarah, ekonomi, politik, teknologi dan seterusnya. Oleh sebab itu, harus mempelajari IPS agar dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Pada setiap jenjang pendidikan tidak terlepas dari mata pelajaran IPS mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sekarang ini banyak kejadian di realita, IPS menjadi mata pelajaran yang paling menjenuhkan oleh sebagian besar siswa, karena dalam memahami materinya memerlukan adanya kejelian berpikir dan wawasan yang luas. Di dalam pembelajaran Guru berperan penting untuk bisa meningkatkan kualitas para siswa yang ada dikelas ,guru juga dituntut harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang lebih maju dan bisa menguasai teknologi dan menggunakan teknik mengajar yang bisa membuat para siswa tertarik untuk lebih giat belajar. Banyaknya permasalahan dalam pembelajaran IPS sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, maka pembelajaran IPS perlu melakukan pembenahan diri. Di mana harus mampu mengubah paradigma siswa tentang pembelajaran IPS yang monoton, membosankan.

Kata Kunci

IPS, Permasalahan Pembelajaran, Strategi Guru

PENDAHULUAN

IPS merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Karena IPS pelajaran yang mempelajari berbagai bidang dari sejarah, ekonomi, politik, teknologi dan seterusnya. Oleh sebab itu, harus mempelajari IPS agar dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Pada setiap jenjang pendidikan tidak terlepas dari mata pelajaran IPS mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sekarang ini banyak kejadian di realita, IPS menjadi mata pelajaran yang paling menjenuhkan oleh sebagian besar siswa, karena dalam memahami materinya memerlukan adanya kejelian berpikir dan wawasan yang luas. Karena IPS dalam pembelajaran mempelajari tentang berbagai ilmu seperti Sejarah, Ekonomi, Politik, Teknologi, Sosiologi, Antropologi, Geografi dan seterusnya. Selain itu, dalam pembelajaran masih berpusat pada guru belum melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan atau membosankan yang dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk belajar IPS.

Tetapi begitu pun, tidak semua persepsi setiap orang tentang IPS itu sama. Mungkin hanya sebagian yang mengatakan IPS membosankan. Untuk mengetahui lebih lanjutnya, dalam penelitian kali ini kami mencoba untuk menggali informasi dari SMP yang ada di sekitar penulis mengenai seperti apa persepsi siswa tentang IPS yang ada di sekolah tersebut. Masalah beajar dapat didekati dari berbagai segi dan tergantung dari sudut penglihatan itu, akan timbul corak khas uraian atau pembicaraannya. Laporan dimaksudkan memberi kejelasan bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Pendekatan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar meliputi tiga persoalan pokok (bagaimana belajar itu berlangsung dan prinsip-prinsip apa yang mempengaruhi proses belajar itu) dan mengenai output. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu "faktor-faktor eksogen, yang termasuk di dalamnya faktor sosial dan nonsosial dan faktor-faktor indogen yang meliputi faktor-faktor fisiologis dan psikologis". Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah bahan atau hal yang harus dipelajari yang merupakan input pokok dalam belajar, faktor-faktor lingkungan seperti lingkungan alami dan lingkungan sosial, faktor-faktor instrumental dan kondisi individu si pelajar yang meliputi kondisi fisiologis dan kondisi psikologis (minat, kecerdasan). Ada dua kelompok atau faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal.

Di dalam pembelajaran Guru berperan penting untuk bisa meningkatkan kualitas para siswa yang ada dikelas ,guru juga dituntut harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang lebih maju dan bisa menguasai teknologi dan menggunakan teknik mengajar yang bisa membuat para siswa tertarik untuk lebih giat belajar. metode yang digunakan oleh sebagian besar guru dalam pembelajaran saat ini adalah metode ceramah, dengan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga interaksi yang terlihat hanya satu arah dan guru sangat mendominasi proses pembelajaran. Hal ini ditunjang dengan tidak adanya media pembelajaran ataupun kalau ada masih bersifat konvensional yang monoton sehingga terlihat tidak menarik yang pada akhirnya peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik. Dengan demikian siswa bersikap pasif dan tidak konsentrasi sehingga keberhasilan kegiatan belajar mengajar mungkin tidak akan tercapai sesuai harapan pendidik. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas. Agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran. Manfaat pemilihan strategi media pembelajaran adalah siswa mendapat layanan yang baik dalam pemahaman materi pelajaran karena materi dapat diterima dengan cepat melalui bantuan media pembelajaran; meningkatkan prestasi belajar siswa karena materi secara maksimal dapat diserap oleh siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Untuk itu sangat penting kiranya pemilihan media pembelajaran yang tepat sehingga memberikan banyak manfaat. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat di atasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk: Menimbulkan kegairahan belajar; Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan kenyataan; Memungkinkan peserta didik belajar sendirisendiri menurut kemampuan dan minatnya .

Berdasarkan dari hasil wawancara dan angket yang diberikan pemahaman siswa kelas 7 di SMP Negeri 4 Medan belum baik dikarenakan beberapa guru yang ada didalam sekolah itu didalam mengajar sangat monoton yang menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi-materi yang ada. Para siswa juga banyak yang tidak memahami materi materi yang diajarkan sehingga membuat pelajaran terhambat karena mereka sama sekali tidak tahu apa apa tentang materi yang dibawakan tersebut. Banyaknya permasalahan dalam pembelajaran IPS sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, maka pembelajaran IPS di era globalisasi perlu melakukan pembenahan diri. Di mana harus mampu mengubah paradigma siswa tentang pembelajaran IPS yang monoton, membosankan.

Maka strategi jitu yang perlu dilakukan: Memberikan Perhatian Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses penciptaan kondisi atau upaya mengorganisasikan lingkungan seseorang sehingga memungkinkan terciptanya perbuatan atau kondisi dari peserta didik. Untuk itu, guru harus berusaha menarik perhatian siswa untuk belajar. Perhatian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis atau aktivitas jiwa yang tertuju kepada suatu obyek dan mengesampingkan obyek yang lain. Oleh karena itu guru harus tanggap terhadap tingkah laku anak, maka yang perlu diperhatikan guru adalah pengajaran itu harus menarik perhatian anak. Perhatian terhadap pembelajaran IPS akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan membangkitkan perhatian dan juga motivasi untuk mempelajarinya.

Pemberian Motivasi berasal dari kata "motif" yang diartikan sebagai "daya penggerak yang telah menjadi aktif". Pendapat lain juga mengatakan bahwa motivasi adalah "keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan." Sartain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive). Tujuan adalah yang membatasi/ menentukan tingkah laku organisme itu. Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi atau status internal yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi". Jelaslah bahwa fungsi motivasi itu memberikan suatu nilai atau intensitas tersendiri dari seorang siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajarnya. Munculnya motivasi dalam diri siswa (internal) dalam belajar, karena siswa ingin menguasai kemampuan yang terkandung di dalam tujuan pembelajaran yang bermanfaat untuk dirinya. Dengan menginformasikan garis besar materi, akan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan dipelajari dalam suatu pembelajaran.

KESIMPULAN

Di dalam pembelajaran Guru berperan penting untuk bisa meningkatkan kualitas para siswa yang ada dikelas ,guru juga dituntut harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang lebih maju dan bisa menguasai teknologi dan menggunakan teknik mengajar yang bisa membuat para siswa tertarik untuk lebih giat belajar. Banyaknya permasalahan dalam pembelajaran IPS sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, maka pembelajaran IPS perlu melakukan pembenahan diri. Di mana harus mampu mengubah paradigma siswa tentang pembelajaran IPS yang monoton, membosankan.

Maka strategi jitu yang perlu dilakukan Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi". Jelaslah bahwa fungsi motivasi itu memberikan suatu nilai atau intensitas tersendiri dari seorang siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajarnya. Perhatian terhadap pembelajaran IPS akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan membangkitkan perhatian dan juga motivasi untuk mempelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M. Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, M. Si. Helmina Andriani, Rhousandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.
- Dewi, P.S., & Septa, H.W. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mathema: Journal Pendidikan Matematika*, 1 (1), 31-39.
- HILMI, Muhammad Zoher. Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2017, 3.2: 164-172.
- LATIP, Abdul. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Mata Pelajaran IPS di SMP. *Jurnal Pendidikan PROFESIONAL*, 2016, 5.2.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.
- NOFITURROHMAH, Fifi. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk MI yang Menyenangkan. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 2015, 3.2.
- Pujatama, P. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (Studi pada SekolahSekolah di Kota Semarang). *Journal of Educational Social Studies*. 3(2): 38 – 43.
- RAHMAH, Aulia; HIA, Yulna Dewita. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung. *Journal of Economic and Economic Education Vol*, 2014, 3.1: 71-78.
- SURAHMAN, Edy; MUKMINAN, Mukminan. Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2017, 4.1: 1-13.
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri 2019. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Vol. 53.